

## **RESUME**

**Disusun Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah  
“ Perencanaan Strategi Teknologi Informasi”**



**Dosen Pengampu:**

**Dr. Basuki Rahmat, S.Si., MT.**

**Disusun Oleh:**

**Ainun Rizkyani Fadillah**

**23066020026**

**MAGISTER TEKNOLOGI INFORMASI**

**FAKULTAS ILMU KOMPUTER**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR**

**TAHUN AJARAN 2024/2025**

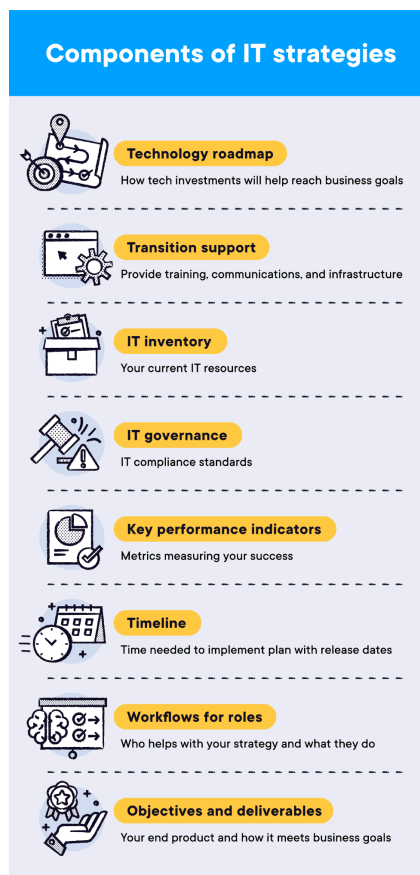
## Perencanaan Strategi Teknologi Informasi

Perencanaan strategis TI adalah proses merancang strategi yang memanfaatkan teknologi untuk mencapai tujuan bisnis yang meliputi teknologi dan anggaran yang dibutuhkan, serta langkah-langkah yang harus diambil. Rencana strategis TI menjelaskan tujuan jangka panjang dan jangka pendek yang ingin dicapai dan tolok ukur untuk menilai keberhasilannya. Selain itu, rencana ini mencantumkan sumber daya yang diperlukan guna mewujudkan tujuan, termasuk investasi teknologi yang dibutuhkan.

### A. Pentingnya Perencanaan TI

Perencanaan strategis TI membantu bisnis tetap kompetitif di tengah perubahan teknologi yang cepat. Dengan perencanaan yang baik, perusahaan dapat mengadopsi teknologi yang tepat untuk meningkatkan efisiensi dan menghindari investasi yang tidak efektif. Menurut Jason Edleman, perencanaan TI menjembatani kesenjangan antara kondisi organisasi saat ini dan kondisi yang diinginkan di masa depan. Rencana strategis TI yang efektif dapat mengurangi biaya operasional, meningkatkan komunikasi antar tim, merespons perubahan pasar dengan cepat, menyelaraskan teknologi dengan tujuan bisnis, menyoroti hasil yang bernilai tinggi, serta memastikan keamanan dan mitigasi risiko.

### B. Komponen Strategi TI



Komponen utama rencana strategis TI mencakup beberapa aspek penting. **Technology roadmap** yang merinci investasi dan persyaratan teknologi yang mendukung tujuan bisnis. **Dukungan transisi** meliputi pelatihan, komunikasi, dan infrastruktur untuk membantu staf beradaptasi dengan perubahan. **Inventaris TI** mengidentifikasi sumber daya dan kemampuan TI yang dimiliki saat ini, sementara **Tata kelola TI** memastikan kepatuhan, kinerja, dan keamanan sistem. Selain itu, **Indikator kinerja utama** digunakan untuk mengukur keberhasilan rencana, didukung oleh **Timeline** yang menentukan waktu implementasi. **Workflows for roles** menetapkan tanggung jawab setiap pihak yang terlibat, sedangkan **Tujuan dan hasil yang diharapkan** menjelaskan produk atau solusi yang ingin dicapai sesuai dengan strategi bisnis yang lebih luas.

### C. Cara Membuat Rencana Strategis TI dalam 5 Langkah

#### 1. Analisis Proses Saat Ini

Tinjau kondisi TI organisasi dan bandingkan dengan pesaing. Lakukan analisis SWOT dan identifikasi kebutuhan untuk menemukan area yang perlu ditingkatkan. Gunakan masukan dari pelanggan, karyawan, dan pemangku kepentingan.

#### 2. Dapatkan Dukungan Pemangku Kepentingan

Libatkan pemangku kepentingan dalam diskusi mengenai perubahan yang dibutuhkan. Jelaskan kondisi saat ini dan tujuan yang ingin dicapai. Pastikan ada tolok ukur keberhasilan yang jelas serta pertimbangkan biaya dan manfaat dari setiap keputusan.

#### 3. Tetapkan Peran dan Tujuan

Tentukan langkah-langkah konkret, alokasikan tugas, serta buat jadwal dan pelatihan bagi tim. Sertakan KPI, tata kelola TI, keamanan, serta visi dan misi untuk memastikan strategi berjalan sesuai arah.

#### 4. Jalankan Rencana

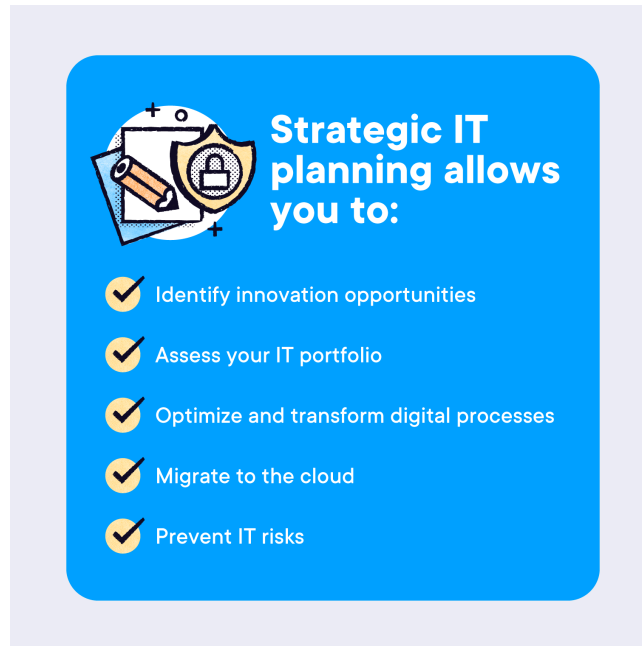
Implementasikan strategi yang telah dirancang, pantau hasilnya, dan pastikan tim bekerja sesuai rencana. Jika ada penyimpangan, segera lakukan tindakan korektif.

#### 5. Tinjau dan Ulangi

Evaluasi hasil strategi secara berkala. Jika target tercapai, lanjutkan ke tujuan jangka panjang. Jika tidak, lakukan revisi agar lebih efektif.

### D. Contoh dan Kasus Penggunaan Rencana Strategis TI

Rencana strategis TI digunakan dalam berbagai inisiatif bisnis, termasuk inovasi, optimalisasi proses, migrasi cloud, dan manajemen risiko. Berikut beberapa kasus penggunaan utama:



1. **Inovasi dan Identifikasi**

Organisasi dapat menemukan peluang untuk meningkatkan efisiensi, seperti otomatisasi dan digitalisasi proses. Contohnya, tim perangkat lunak menerapkan pengujian otomatis berbasis AI untuk mempercepat pengembangan.

2. **Menilai Portofolio TI**

Evaluasi proyek TI terdahulu membantu mengidentifikasi pengeluaran yang tidak perlu dan meningkatkan efisiensi proyek baru. Misalnya, tim TI menerapkan perencanaan sprint yang lebih baik untuk menghindari perluasan cakupan yang mahal.

3. **Optimalisasi dan Transformasi Digital**

Strategi TI memungkinkan bisnis mengoptimalkan operasional, mengurangi biaya, dan meningkatkan hasil bisnis. Contohnya, perusahaan ritel meluncurkan aplikasi seluler untuk meningkatkan pengalaman pelanggan dan penjualan online.

4. **Migrasi Cloud**

Memindahkan data dan sistem ke cloud membantu organisasi mengurangi biaya infrastruktur dan meningkatkan fleksibilitas. Sebuah perusahaan manufaktur, misalnya, memilih solusi cloud hybrid untuk keseimbangan antara fleksibilitas dan keamanan data.

5. **Manajemen Risiko TI**

Perencanaan strategis TI membantu mengidentifikasi dan mengurangi risiko keamanan. Sebuah lembaga keuangan, misalnya, menerapkan autentikasi multifaktor dan audit keamanan rutin untuk melindungi data dari serangan siber.

## E. Risiko Umum dalam Perencanaan Strategis TI dan Cara Menghindarinya



Perencanaan strategis TI yang buruk dapat menghambat perkembangan bisnis. Berikut adalah beberapa risiko utama yang harus dihindari:

1. **Komunikasi yang Buruk**  
Ketidaksepahaman antara pemimpin bisnis dan tim TI dapat menyebabkan rencana gagal sebelum dimulai. Penting untuk menyelaraskan tujuan dan hasil yang diharapkan sejak awal.
2. **Ketidak Fleksibelan**  
Rencana strategis TI harus dapat menyesuaikan diri dengan perubahan. Fokus utama harus pada pencapaian tujuan, bukan hanya cara mencapainya, sehingga strategi dapat terus berkembang.
3. **Ketidakmampuan untuk Memberikan**  
Rencana yang tidak realistis dan tidak sesuai dengan sumber daya yang tersedia dapat menyebabkan kegagalan. Pastikan strategi TI menetapkan target yang dapat dicapai dan langkah-langkah konkret untuk mencapainya

Menggunakan platform pelatihan dan pengembangan keterampilan dapat membantu tim TI mengantisipasi perubahan dan meminimalkan risiko dengan meningkatkan kompetensi karyawan.